

KARAKTERISTIK IBU, KONSUMSI TABLET Fe DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL

Sri Rejeki¹⁾, Alimatul Huda²⁾

^{1,2}Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang
email: ii_rejeki@yahoo.com

Abstrak

Tablet Fe ditujukan untuk memenuhi kecukupan zat besi pada ibu hamil. Seharusnya ibu hamil tidak mengalami anemia apabila mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan yang disarankan. Tetapi pada kenyataan masih banyak ibu yang mengalami anemia, dimungkinkan ada faktor lain yang ikut berkontribusi pada kejadian anemia ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik ibu dan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada kehamilan. Metode penelitian ini survey analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal berjumlah 30 orang. Sample diambil secara total dan memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian bahwa sebagian besar 56,7% mengkonsumsi 60 tablet Fe, 76,5% tidak mengalami anemia, 23,5% mengalami anemia ringan/anemia sedang. Sedangkan 23,3% mengkonsumsi 90 tablet Fe, 42,9% tidak mengalami anemia, 57,1% mengalami anemia ringan/anemia sedang. Dan sebagian kecil yaitu 20,0% mengkonsumsi 30 tablet Fe, 50,0% tidak mengalami anemia, 50,0% mengalami anemia ringan/anemia sedang. Dan hasil *p value* ($p > 0,05$) yaitu $0,762 > 0,050$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal.

Kata kunci: anemia, karakteristik ibu hamil, tablet Fe, ibu hamil trimester III

1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) masih cukup tinggi yaitu sebesar 131,9 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kendal, 2012). Dari data ditemukan penyebab AKI antara lain disebabkan oleh hipertensi, perdarahan, penyakit jantung, anemia dan infeksi.

Angka kejadian anemia di kabupaten kendal khususnya di wilayah Kaliwungu masih cukup tinggi. Tahun 2013 angka anemia mencapai kurang lebih 73 ibu hamil (62,39%) yang mengalami anemia. Sedangkan berdasarkan data terbaru pada tahun 2014, jumlah ibu hamil sebanyak 388 ibu hamil, sedangkan jumlah ibu hamil trimester III berjumlah 96 orang, dan jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe₃ berjumlah 96 orang.

Program penanggulangan anemia oleh pemerintah dilakukan dengan pemberian preparat Fe, dalam bentuk tablet Fe. di Provinsi Jawa Tengah yang mendapat 90 tablet Fe pada tahun 2012 sebesar 91,77% mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2011 (89,39%) (Profil Jateng, 2012). Sedang di di Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal sebanyak 404 orang ibu hamil dan yang mendapatkan tablet Fe berjumlah 326 orang. Tetapi pada masih didapatkan kejadian anemia. Tahun 2013 didapatkan 73 ibu hamil (62,39%) yang mengalami anemia.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini *survey analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di wilayah Kerja Puskesmas

Kaliwungu Kabupaten Kendal berjumlah 30 orang. Sample diambil secara total dan memenuhi kriteria inklusi. Sebagai inklusi adalah Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan sudah mengkonsumsi tablet Fe.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	X	Mode	Sd	Min	Maks
Umur	28	30	6,3	17	40

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi f	Persentase %
SD	8	27,2
SMP	10	33,1
SMU	11	34,0
Perguruan Tinggi	1	0,7
Total	30	100

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi f	Persentase %
Petani	2	5,0
Pedagang	2	5,0
Guru	2	5,0
Swasta (buruh, pegawai pabrik)	24	85,0
Tidak bekerja	0	0
Total	30	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2014

Fe	Frekuensi (f)	Presentase (%)
30 tablet	6	20,0
60 tablet	17	56,7
90 tablet	7	23,3
Total	30	100,0

Tabel 5. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Anemia Kehamilan pada ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2014

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Anemia Ringan	19	63,3
Anemia Ringan	9	30,0
Anemia Sedang	2	6,7
Total	30	100,0

Tabel 6. Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III DI Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2014

Konsumsi Tablet Fe	Anemia kehamilan			Total	P value
	Tidak anemia	Anemia ringan	Anemia sedang		
30 tablet	3 (50,0%)	2 (33,3%)	1 (16,7%)	6 (100,0%)	0,762
60 tablet	13 (76,4%)	4 (23,6%)	0 (0%)	17 (100,0%)	
90 tablet	3 (42,8%)	3 (42,9%)	1 (14,3%)	7 (100,0%)	

Tabel 7. Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III DI Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2014

Konsumsi tablet Fe	Anemia kehamilan		Total	P value
	Tidak anemia	Anemia ringan/ anemia sedang		
30 tablet	3 (50,0%)	3 (50,0%)	6 (100,0%)	0,225
60 tablet	13 (76,5%)	4 (23,5%)	17 (100,0%)	
90 tablet	3 (42,9%)	4 (57,1%)	7 (100,0%)	

Karakteristik responden sebagian besar berada pada usia produktif yaitu 20-35 tahun dengan rerata usia 28 tahun. Usia merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan kematangan seseorang dalam melakukan tindakan termasuk dalam pengambilan keputusan. Rerata usia ibu adalah 28 tahun, hal ini menunjukkan rata-rata ibu termasuk golongan dewasa muda. Usia dewasa muda dapat menunjukkan perilaku positif dalam mempersiapkan masa yang akan datang termasuk dalam menyiapkan generasi sebagai keturunan keluarga, yaitu tugas dalam menjaga kesehatan diri dan anak yang dikandungnya.

Sebagian besar yaitu 17 responden (100,0%) yang mengkonsumsi 60 tablet Fe, 13 orang (76,5%) tidak mengalami anemia, 4 orang (23,5%) mengalami anemia ringan/anemia sedang. Sedangkan ada 7 responden (100,0%) yang mengkonsumsi 90 tablet Fe, 3 orang (42,9%) tidak mengalami anemia, 4 orang (57,1%) mengalami anemia ringan/anemia sedang. Dan sebagian kecil yaitu 6 responden (100,0%) yang mengkonsumsi 30 tablet Fe, 3 orang (50,0%) tidak mengalami anemia, 3 orang (50,0%) mengalami anemia ringan/anemia sedang.

Dari analisa data bivariat uji chi-square didapatkan p value = 0,225 α = 0,05, jadi $p > \alpha$ sebesar 0,225 > 0,05 berarti tidak ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Sesuai dengan tujuan pemberian tablet Fe seharusnya ibu hamil tidak mengalami anemia apabila mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dan sesuai aturan, karena Tablet Fet adalah tablet untuk suplementasi penanggulangan anemia gizi yang setiap tablet mengandung fero sulfat 200 mg atau setara 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat, tetapi hasil penelitian ini ditemukan ibu dengan konsumsi Fe tetap mengalami anemia, hal ini dimungkinkan ada faktor lain yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia secara umum adalah Kekurangan zat gizi dalam makanan yang dikonsumsi. Faktor kemiskinan dan perubahan pola makan, kebudayaan, ketimpangan gender menjadi penyebab hal tersebut. Penyerapan zat besi yang tidak optimal, misalnya karena diare, pembedahan saluran pencernaan, sebagian zat

besi diabsorpsi diusus halus, penyerapan zat besi juga dipengaruhi oleh hormone intrinsik faktor yang dihasilkan di lambung. Kehilangan darah yang disebabkan oleh perdarahan menstruasi yang banyak, perdarahan akibat luka, perdarahan karena penyakit tertentu.

Penyebab lain dari terjadinya anemia pada ibu hamil adalah umur. Ibu hamil yang berumur kurang dari 25 tahun secara biologis mentalnya belum optimal dengan emosi yang cenderung labil, mental yang belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kekurangannya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat gizi terkait dengan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa diusia ini. Dalam penelitian ini rerata umur adalah 28 tahun tetapi minimal umur ibu sebegini ada dibawah 20 tahun. Umur kurang dari 20 tahun membutuhkan zat besi lebih banyak untuk keperluan pertumbuhan diri sendiri serta janin yang dikandungnya. Umur lebih dari 35 tahun mempunyai resiko untuk hamil karena umur kurang dari 35 tahun, dimana alat reproduksi ibu hamil sudah menurun dan kekuatan untuk mengejan saat melahirkan sudah berkurang sehingga anemia pun terjadi pada saat ibu hamil umur kurang dari 35 tahun.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan ibu hamil trimester III sudah mendapatkan tablet Fe dan sebagian ibu mau mengkonsumsi tablet Fe secara rutin. Tetapi sebagiannya lagi tidak meminumnya secara rutin, hal ini dimungkinkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet zat besi untuk kehamilannya. Sehingga dampak yang di akibatkan dari tidak rutinnnya mengkonsumsi tablet Fe yaitu penyerapan/respon tubuh terhadap tablet Fe kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai dengan yang diharapkan. Selain dari ketidaktahuan ibu hamil terhadap pentingnya konsumsi tablet Fe, penyebab lain karena pola makan/asupan dan serapan makanan yang tidak sesuai, yaitu ibu minum tablet Fe tetapi dengan menggunakan susu atau air teh. Banyak ibu yang sudah mengkonsumsi tablet Fe tetapi zat besi dalam tubuhnya masih kurang di karenakan pola makan ibu tersebut yang tidak mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi dengan alasan

dikarenakan faktor sosial ekonomi yang rendah. Usia merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan kematangan seseorang dalam melakukan tindakan termasuk dalam pengambilan keputusan. Rerata usia ibu adalah 28 tahun, hal ini menunjukkan rata-rata ibu termasuk golongan dewasa muda. Usia dewasa muda dapat menunjukkan perilaku positif dalam mempersiapkan masa yang akan datang termasuk dalam menyiapkan generasi sebagai keturunan keluarga, yaitu tugas dalam menjaga kesehatan diri dan anak yang dikandungnya. Bagian ini menyajikan hasil penelitian.

4. KESIMPULAN

Tidak ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Dimungkinkan anemi disebabkan oleh faktor lain. Disarankan agar penelitian ini ditindaklanjuti dengan yaitu

mencari faktor lain yang dimungkinkan menjadi penyebab anemia ibu hamil, misalnya asupan makanan dan pengetahuan nutrisi ibu hamil.

5. REFERENSI

- Prawirohardjo Sarwono. (2006). *Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Syafrudin. *Kebidanan Komunitas*. (2007). Jakarta: EGC.
- Wiknjosastro, Hanifa. (2006). *Ilmu Kebidanan, edisi Ketiga*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Enkin, Murray, et al. (2009). *A guide to effective care in pregnancy and childbirth*. University Press. Oxford.
- Murray, Sharon Smith, Emily Slone Mckinney and Trula Myers Gorrie. (2002). *Foundation of maternal-newborn nursing*. 3rd ed. W.B. Saunders Company.